



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan, kesimpulannya adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) tema kearifan lokal membatik dalam mengembangkan dimensi kreatif siswa dilaksanakan sesuai dengan program dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan P5 dengan tema kearifan lokal membatik, ditujukan untuk mengembangkan karakter kreatif siswa sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Melalui kegiatan bertema kearifan lokal batik, diharapkan siswa dapat menjaga dan melestarikan kearifan lokal khas Juwana yaitu batik Bakaran. Siswa yang terlibat dalam P5 dengan tema kearifan lokal ini mampu mengembangkan kreativitas mereka. Hal ini terjadi karena mereka diajak untuk berpikir kreatif dalam menggambar pola batik Bakaran.

Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahapan; pertama, pengenalan, mengenalkan proyek batik Bakaran kepada siswa. Kedua, kontekstualisasi, yaitu siswa melakukan observasi tentang kearifan lokal membatik, termasuk proses pembuatannya, bahan-bahan yang digunakan, dan nilai-nilai budaya yang terkait dengan kegiatan proyek membatik. Ketiga aksi, yaitu siswa mempelajari lebih lanjut tentang proses pembuatan batik, teknik-teknik yang digunakan, dan menentukan tema batik. Keempat, refleksi dan tindak lanjut, siswa merumuskan solusi untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam membatik. Selanjutnya, siswa mengembangkan kreativitas mereka dengan membuat desain batik yang

unik dan berbasis pada kearifan lokal, serta mempromosikan budaya batik melalui pameran atau gelar karya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti tentang pelaksanaan P5 tema kearifan lokal dalam mengembangkan dimensi kreatif siswa di SDIT Umar Bin Khathab Juwana Pati, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah mendesain produk terkait dengan tema kearifan lokal melalui perangkat digital. Hasilnya adalah sekolah bisa memperkaya pengalaman belajar siswa, melestarikan budaya lingkungan sekitar dan juga memperkuat identitas budaya lokal.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru dapat memanfaatkan teknologi dalam mengerjakan tema kearifan lokal, sehingga hasilnya bervariasi dan menarik minat siswa.

3. Bagi Peneliti

Hendaknya peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain, misalnya tema gaya hidup berkelanjutan dan Bhineka Tunggal Ika dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di MI atau SD.